

KONTRIBUSI GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

FITRIA APRIANA¹⁾
HASNAH FAIZAH²⁾
JIMMI COPRIADY³⁾

¹⁾Post Graduate Student of Riau University

²⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT: The purpose of this research to determine whether there is the contribution of a style of leadership and motivation the school principal on the performance of junior high school teachers kecamatan singingi hilir kabupaten kuantan singingi .Sample in this research using a technique of sampling probabillity taken as proportionate stratified random sampling by the number of some 63 people. Data analysis used in this research the correlation coefficient is product moment and correlation analysis. Based on analysis of the data and the testing of hypotheses consisting of two variables free namely variable style of leadership (x1) and motivation the school principal (x2) their lack of roots and variable is performance teachers (y). The results of the study show their contribution style of leadership (x1) of performance of teachers (y), obtained value koefesien correlation r of 0,719 , with the determination of 0,516 koefesien. To koefesien correlation motivation the school principal (x2) of performance of teachers (y) as much as 0,731 with the determination of 0,527 koefesien. Next koefesien correlation together between contribution style of leadership (x1) and motivation the school principal (x2) of performance of teachers (y) as much as 0,758 with koefesien determination of 0,575. Later retrieved value r square of 0,575 that means that there are contribution style of leadership (x1) and motivation the school principal (x2) of performance of teachers (y) is of 57,5 % , while the rest of 42,5 % influenced other variables out variable the treatment. The results of statistics shows that there is contribution strong and welfare between style of leadership (x1) and motivation the school principal (x2) of performance of teachers (y) senior high school kecamatan singingi hilir kabupaten kuantan singingi.

Keywords: Style Leadership , Motivation the School Principal , Performance Of Teachers

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini untuk menentukan apakah terdapat kontribusi gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah menengah atas kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probabillity sampling* yang diambil secara *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sebanyak 63 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi product moment dan analisis Korelasi. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel gaya kepemimpinan (X_1) dan motivasi kepala sekolah (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y). Hasil penelitian menunjukkan kontribusi gaya kepemimpinan (X_1) terhadap kinerja guru (Y), diperoleh nilai koefisien korelasi r sebesar 0,719, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,516. untuk koefisien korelasi motivasi kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,731 dengan

nilai koefisien determinasi sebesar 0,527. Selanjutnya koefisien korelasi bersama-sama antara kontribusi gaya kepemimpinan (X_1) dan motivasi kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,758 dengan koefisien determinasi sebesar 0,575. Kemudian diperoleh nilai R Square sebesar 0,575 yang dapat diartikan bahwa terdapat kontribusi gaya kepemimpinan (X_1) dan motivasi kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 57,5%, sedangkan sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang diteliti. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang kuat dan signifikan antara gaya kepemimpinan (X_1) dan motivasi kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) sekolah menengah atas kecamatan singingi hilir kabupaten kuantan singingi.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional Indonesia telah dibangun lebih setengah abad, sekalipun masih banyak kekurangan dan kelemahan, banyak kemajuan telah dicapai baik secara kuantitatif maupun kualitatif berkat kesungguhan yang telah ditunjukkan selama ini baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Konsep pendidikan merujuk pada pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia didalamnya ada upaya mengaktualisasikan semua potensi yang dimiliki menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Pendidikan berorientasi pada penugasan dan pemilikan kecakapan, baik kecakapan pengetahuan maupun kecakapan moral sikap dan mental serta juga keterampilan. Semua kecakapan ini harus dimiliki seorang guru dalam profesinya sebagai profesional. Hal tersebut tentu saja memiliki alasan yang kuat, dimana kecakapan yang dimiliki seorang guru mutlak dapat membantu mewujudkan kinerja pada level yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa nara sumber di Kecamatan Singingi Hilir dapat disintesis bahwa kepala sekolah memiliki kepemimpinan yang sedikit otoriter, kurangnya dalam motivasi terhadap para guru serta latar belakang pendidikan kepala sekolah bukan dari pendidikan. Adanya gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, karena dapat diasumsikan bahwa kepala sekolah dengan tingkat kerja yang tinggi tentunya

mampu mempengaruhi kompetensi guru. Semakin

baik kompetensi seorang maka kinerjanya juga akan semakin baik karena memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang peran, tugas dan tanggung jawab.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka pada penelitian ini dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Pola kepemimpinan akademis dan administratif belum diterapkan secara maksimal, sehingga mempengaruhi kinerja guru
 2. Rendahnya pengetahuan kepemimpinan karena kepala sekolah masih muda
 3. Gaya kepemimpinan yang sedikit otoriter, sehingga jarang mendengarkan pendapat para bawahannya atau orang-orang tertentu saja
 4. Jurusan dan latar belakang Kepala Sekolah bukan dari pendidikan
 5. Kurang kepedulian kepala sekolah untuk memotivasi bawahannya
 6. Kepala sekolah jarang memberikan penghargaan / *reward*
 7. kurangnya kepala sekolah memberikan Motivasi dalam bentuk imbalan
 8. lingkungan eksternal maupun internal kurang mendukung, seperti sarana dan prasarana sekolah sehingga mempengaruhi kinerja guru
 9. masih ada beberapa guru yang mengajar bukan dari jurusannya sehingga menjadi beban dan sangat mempengaruhi kinerja
- Agar penelitian ini lebih terfokus maka

peneliti hanya meneliti dua variabel yang mempengaruhi kinerja guru yaitu hanya mengungkapkan kontribusi gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah menengah atas di kecamatan singingi hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Gaya Kepemimpinan kepala sekolah menengah atas memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
2. Apakah motivasi kepala sekolah menengah atas memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
3. Seberapa besar kontribusi secara bersama-sama antara gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah menengah atas terhadap kinerja guru di kecamatan singingi hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan secara teoretis dan akademis yaitu :

1. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah pengetahuan gaya kepemimpinan melalui gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam rangka mencapai keberhasilan sekolah.
2. Secara akademis, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi kepala sekolah untuk dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam rangka mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan sekolah.

Secara singkat landasan teoretis penelitian ini adalah sebagai berikut: Kinerja berasal dari pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. (Wibowo, 2014:7).

Selanjutnya, Menurut Sehfudin (2011:8) Gaya kepemimpinan adalah Suatu cara yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi, mengarahkan, mendorong dan mengendalikan orang lain dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut (Hikmat, 2011:272) motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang diberikan kepada seseorang agar memiliki kemauan untuk bertindak, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan upah kerjanya, *reward*, dan imbalan yang merupakan bonus tertentu, yang bertujuan untuk merangsang seseorang untuk berkerja dengan baik, berprestasi dan penuh tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi gaya kepemimpinan (X1) dan motivasi kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru sekolah menengah atas kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Populasinya yaitu tenaga pendidik yang ada dikecamatan singingi hilir berjumlah 145 sebagai responden penelitian, dan sampel penelitian ini sebanyak 63 reponden. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional (*correlational research*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah kinerja guru, sedangkan variabel bebas pertama (X₁) adalah gaya kepemimpinan, variabel bebas kedua (X₂) adalah Motivasi kepala sekolah kepala sekolah. Jumlah populasi penelitian adalah 145 dengan sampel 63 Guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Singingi Hilir.

1. Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kinerja guru Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Singingi Hilir yang disebar kepada 63 responden penelitian, diperoleh skor empirik terendah yang dicapai responden sebesar 76 dan skor empirik tertinggi sebesar 119. Dengan

demikian, rentang antar skor empirik tersebut sebesar 43 yang diperoleh dari hasil skor empirik tertinggi dikurangi skor empirik terendah. Untuk perhitungan statistik deskriptif, diperoleh hasil

sebagai berikut: (1) nilai rata-rata/mean = 98,015, (2) nilai rentang/median = 99, (3) modus = 101, (4) dan simpangan baku = 10,399. Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (Responden)	Persentase (%)	Kategori
1	76 - 82	6	9,5	Sangat rendah
2	83 - 89	8	12,7	Cukup rendah
3	90 - 96	11	17,5	Rendah
4	97 - 103	22	34,9	Sedang
5	104 - 110	9	14,3	Tinggi
6	111 - 117	4	6,3	Cukup tinggi
7	118 - 124	3	4,8	Sangat tinggi
	Total	63	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang memiliki skor dibawah katagori sedang sebanyak 25 orang (39,68%), responden yang memiliki skor sama katagori sedang berjumlah 22 orang (34,9%), dan responden yang memiliki skor diatas katagori sedang berjumlah 18 orang (28,57%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di Kecamatan Singingi Hilir tergolong tinggi karena skor sebanyak pada rata-rata dan diatas rata-rata dengan jumlah 47 orang (74,60%).

2. Gaya Kepemimpinan (X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor Gaya kepemimpinan Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Singingi Hilir yang disebar kepada 63 responden penelitian, diperoleh skor empirik terendah yang dicapai responden sebesar 56 dan skor empirik tertinggi sebesar 100. Dengan demikian, rentang antar skor empirik tersebut sebesar 44 yang diperoleh dari hasil skor empirik tertinggi dikurangi skor empirik terendah. Untuk perhitungan statistik deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) nilai rata-rata/mean = 81.3968, (2) nilai rentang/median = 81, (3) dan simpangan baku = 12.18876. Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Data Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan				
No	Kelas Interval	Frekuensi (Responden)	Persentase (%)	Kategori
1	56 - 62	6	9,5	Sangat rendah
2	63 - 69	3	4,8	Cukup rendah
3	70 - 76	8	12,7	Rendah
4	77 - 83	21	33,3	Sedang
5	84 - 90	6	9,5	Tinggi
6	91 - 97	12	19,0	Cukup tinggi
7	98 - 104	7	11,1	Sangat tinggi
	Total	63	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang memiliki skor dibawah katagori sedang sebanyak 17 orang (26,98%), responden yang memiliki skor

dengan katagori sedang berjumlah 21 orang (33,3%), dan responden yang memiliki skor diatas katagori sedang berjumlah 25 orang (39,68%). Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa gaya kepemimpinan di Kecamatan Singingi Hilir tergolong tinggi karena skor sebanyak pada rata-rata dan diatas rata-rata dengan jumlah 46 orang (73,01%).

3. Motivasi kepala Sekolah (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor motivasi kepala sekolah kepala Sekolah menengah Atas di Kecamatan Singingi Hilir yang disebar kepada 63 responden penelitian,

diperoleh skor empirik terendah yang dicapai responden sebesar 78 dan skor empirik tertinggi sebesar 128. Dengan demikian, rentang antar skor empirik tersebut sebesar 50 yang diperoleh dari hasil skor empirik tertinggi dikurangi skor empirik terendah. Untuk perhitungan statistik deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) nilai rata-rata/mean = 104.96, (2) nilai rentang/median = 107, (3) modus = 104 (4) dan simpangan baku = 13.59. Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Data Motivasi kepala sekolah

Motivasi kepala sekolah				
No	Kelas Interval	Frekuensi (Responden)	Persentase (%)	Katagori
1	78 – 85	7	11.1	Sangat rendah
2	86 – 93	9	14.3	Cukup rendah
3	94 – 101	6	9.5	Rendah
4	102 – 109	18	28.6	Sedang
5	110 – 117	11	17.5	Tinggi
6	118 – 125	6	9.5	Cukup tinggi
7	126 – 133	6	9.5	Sangat tinggi
	Total	63	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang memiliki skor dibawah katagori sedang sebanyak 22 orang (34,92%), responden yang memiliki skor katagori sedang berjumlah 18 orang (28,6%), dan responden yang memiliki skor diatas katagori sedang berjumlah 23 orang (36,50%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi kepala sekolah kepala sekolah di Kecamatan Singingi Hilir tergolong tinggi karena skor sebanyak pada rata-rata dan diatas rata-rata

dengan jumlah 41 orang (65,07%).

Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Untuk menggunakan analisis tersebut maka perlu dilakukan pengujian analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas

1. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan SPSS, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Pengujian Normalitas Variabel Penelitian

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Guru	.094	63	.200*	.965	63	.071
Gaya Kepemimpinan	.089	63	.200*	.957	63	.027
Motivasi kepala sekolah	.087	63	.200*	.966	63	.080

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi kolmogorov smirnov variabel kinerja guru, gaya kepemimpinan dan Motivasi kepala sekolah sebesar 0,200. Karena nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

a. Uji linearitas gaya kepemimpinan dengan kinerja guru

Tabel 5
Hasil Uji Linearitas Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			5886.417	29	202.980	8.183	.000
Kinerja Guru * Gaya Kepemimpinan	Between Groups	Linearity	3462.724	1	3462.724	139.598	.000
		Deviation from Linearity	2423.694	28	86.560	3.490	.000
	Within Groups		818.567	33	24.805		
	Total		6704.984	62			

Dari tabel uji linearitas di atas, dapat dilihat nilai signifikansi linearity antara variabel kinerja guru dengan Motivasi kepala sekolah sebesar 0,000. Dapat diartikan bahwa variabel kinerja guru dengan Motivasi kepala sekolah memenuhi asumsi linearitas

b. Uji linearitas Motivasi kepala sekolah dengan kinerja guru

Dari tabel uji linearitas di atas, dapat dilihat nilai signifikansi linearity antara variabel gaya kepemimpinan dengan Motivasi kepala sekolah sebesar 0,000. Dapat diartikan bahwa variabel gaya kepemimpinan dengan Motivasi kepala sekolah memenuhi asumsi linearitas.

Tabel 6
Hasil Uji Linearitas Motivasi kepala sekolah dengan Kinerja Guru

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			5146.401	31	166.013	3.302	.001
Kinerja Guru * Motivasi kepala sekolah	Between Groups	Linearity	3581.556	1	3581.556	71.237	.000
		Deviation from Linearity	1564.845	30	52.161	1.037	.459
	Within Groups		1558.583	31	50.277		
Total		6704.984	62				

Pengujian Hipotesis

1. Kontribusi Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Kinerja Guru

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7
Koefisien korelasi antara gaya kepemimpinan dengan kinerja guru

Correlations		Kinerja Guru	Gaya Kepemimpinan
Pearson Correlation	Kinerja Guru	1.000	.719
	Gaya Kepemimpinan	.719	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Guru	.	.000
	Gaya Kepemimpinan	.000	.
N	Kinerja Guru	63	63
	Gaya Kepemimpinan	63	63

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi (hubungan) antara gaya kepemimpinan dengan kinerja guru sebesar 0,719. Nilai ini terletak pada rentang 0,600 – 0,799 dengan kategori kuat. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho ditolak dan

hipotesis Ha diterima yang berarti bahwa terdapat kontribusi yang kuat dan signifikan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja guru.

2. Kontribusi Antara Motivasi Dengan Kinerja Guru

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh persamaan korelasi sebagai berikut

Tabel 8
Koefisien korelasi antara Motivasi kepala sekolah dengan kinerja guru

		Correlations	
		Kinerja Guru	Motivasi kepala sekolah
Pearson Correlation	Kinerja Guru	1.000	.731
	Motivasi kepala sekolah	.731	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Guru		.000
	Motivasi kepala sekolah	.000	
N	Kinerja Guru	63	63
	Motivasi kepala sekolah	63	63

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (hubungan) antara Motivasi kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 0,731. Nilai ini terletak pada rentang 0,600 – 0,799 dengan kategori kuat. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho ditolak dan hipotesis Ha diterima yang berarti bahwa

terdapat kontribusi yang kuat dan signifikan antara Motivasi kepala sekolah dengan kinerja guru.

3. Kontribusi Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kepala Sekolah Secara Bersama-Sama Dengan Kinerja Guru.

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

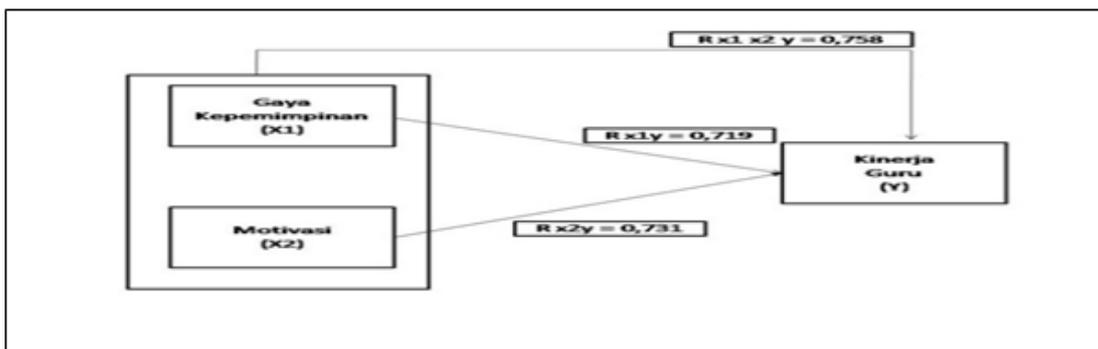
Tabel 9
Koefisien Korelasi antara Gaya Kepemimpinan dan Motivasi kepala sekolah Secara Bersama-Sama dengan Kinerja Guru

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.758 ^a	.575	.560	6.89464	.575	40.525	2	60	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi kepala sekolah, Gaya Kepemimpinan

Dari tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,758. Nilai ini terletak pada rentang 0,600 – 0,799 dengan kategori kuat. Artinya Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho ditolak dan hipotesis Ha

diterima yang berarti bahwa terdapat kontribusi gaya kepemimpinan dan Motivasi kepala sekolah kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Dapat dilihat pola hubungan ketiga variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar. 1
Pola Hubungan antar Variabel Penelitian

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian di Kecamatan Singingi Hilir dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi gaya kepemimpinan maka akan tinggi pula kinerja guru di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, sebaliknya semakin rendah gaya kepemimpinan maka semakin rendah pula kinerja guru di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi motivasi kepala sekolah maka akan tinggi pula kinerja guru di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, sebaliknya semakin rendah motivasi kepala sekolah maka semakin rendah pula kinerja guru di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Hasil penelitian persamaan korelasi ganda menunjukkan bahwa terdapat secara bersama-sama gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah menengah atas memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya

semakin tinggi gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah maka akan tinggi pula kinerja guru di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, sebaliknya semakin rendah gaya kepemimpinan dan motivasi kepala maka semakin rendah pula kinerja guru di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan dan paparan simpulan diatas, maka dapat direkomendasikan:

1. Kontribusi gaya kepemimpinan terhadap kinerja di Kecamatan Singingi Hilir positif dan signifikan. Oleh sebab itu, diharapkan kepada kepala sekolah menengah atas untuk lebih memperhatikan gaya kepemimpinan, agar guru dapat berkerja dengan baik, efisien dan efektif, sehingga terjalin hubungan dan komunikasi yang harmonis serta loyalitas yang tinggi terhadap pimpinannya.
2. Kontribusi motivasi kepala sekolah terhadap kinerja di Kecamatan Singingi Hilir positif dan signifikan. Oleh sebab itu, diharapkan kepada kepala sekolah untuk melakukan:
 - a. Komunikasi dan pembinaan rutin agar guru dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab
 - b. Kepala sekolah memberikan penghargaan/reward bagi guru

- c. Memberikan sanksi/hukuman bagi guru yang berbuat salah

Dan Motivasi kepala sekolah Kerja Terhadap Kinerja Karyawan: Universitas Diponegoro Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Pustaka Setia: Bandung.
Sehfudin Arif. 2011. Jurnal Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.